

**PENGARUH PENERAPAN METODE PAIKEM TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWASDN 73 SUDU KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas muhammadiyahmakassar*

Oleh
ROSANTI
NIM 105311105519

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Paikem Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sdn 73 Sudu Kabupaten Enrekang**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ROSANTI**
Stambuk : **105311105519**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 20 Juli 2023 M

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

Pembimbing II

Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

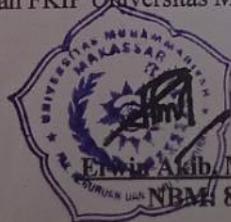
Skripsi ini atas nama **ROSANTI**, NIM **105311105519** diterima dan disahkan oleh Panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 222 TAHUN 1444 H/2023 M, Tanggal 19 Juni 2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 22 Juni 2023.

Makassar, 2 Muharram 1445 H
20 Juli 2023 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assa, M.Pd. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Nasir, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Akram, S.Pd., M.Pd (.....)
4. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860934



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ROSANTI**

Nim : 105311105519

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

ROSANTI





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROSANTI**
Nim : 105311105519
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Denganini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

ROSANTI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tuliskanlah rencanamu dengan sebuah pensil

Namun berikan penghapusnya kepada Allah

Karena dia yang akan menghapus bagian yang salah

Dan menggantinya dengan yang terbaik untukmu



Kupersembahkan karya ini buat:
kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku, yang selalu memberikanku
dukungan baik moril maupun materil, nasehat, kasih sayang, serta senantiasa
mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

ABSTRAK

Rosanti 2023. *Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan pembimbing II H. Mudeing Jais.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang Tahun ajaran 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IVA sebanyak 22 siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental desing*. Instrument pada penelitian yaitu lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis adalah Teknik analisis statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data telah membuktikan terdapatnya pengaruh positif penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui hasil analisis deskriptif sebelum penerapan metode PAIKEM rata-rata nilai siswa masih dalam kategori rendah dan setelah penerapan metode PAIKEM rata-rata nilai siswa berada pada kategori tinggi. Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *Posttest* yaitu 75,00 lebih besar dari nilai rata-rata *Pretest* yaitu 37,05. Kemudian Hasil uji-t diperoleh $t_{Hitung} = 96,93$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $96,93 > 1,721$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM dalam pembelajaran IPA kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang memberikan respon Positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata kunci: Metode PAIKEM, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang**”. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah. Dengan segala kekurangan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dari segala pihak yang memerlukan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan moril maupun meteril, dukungan, dan semangat yang luar biasa kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses pembuatan skripsi.

Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta Bahar dan ibundaku tercinta Maniati, atas seluruh pengorbanannya yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tetap selalu memberi dukungan, kepercayaan dan do'a yang luar biasa kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda Dr. Muhammad Nawir, M. Pd, Pembimbing I dan sekaligus Ketua Program studi Teknologi Pendidikan dan Ayahanda Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd, pembimbing II ,yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa juga penulis mengucapkan

terimakasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nasir, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Teknologi Pendidikanserta Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Saudara saudariku Hendri, Hendra, Harmayanto, Devi Damayanti, Helmiati, Widiniarti, dan Melinda, yang telah memotivasi, membimbing dan memberi dukungan kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Seluruh Teman-teman saya, Nur Lailni Roma, Andi Zakiyah, Nita Harna Saswita, ST. Elza Zalsabila, Muhammad Masril, Ikhsan Mubaraq, yang telah memberikan saran serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Olehnya itu, kritik dan saran penulis sangat harapkan demi terciptanya skripsi yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama penulis itu sendiri.

Makassar, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pengaruh.....	8

2. PAIKEM.....	8
3. Hasil Belajar.....	14
4. Ilmu Pengetahuan Alam.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Instrumen Penelitian.....	29
I. Teknik Pengumpulan Data.....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	34
2. Hasil Analisis Inferensial.....	39
B. Pembahasan.....	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Seluruh Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang	25
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang	26
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	32
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa Sebelum (<i>pretest</i>) Diterapkan Metode PAIKEM	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa (<i>pretest</i>).....	35
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPA Siswa Sebelum (<i>Pretest</i>) Diterapkan Metode PAIKEM.....	35
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa Setelah (<i>posttest</i>) Diterapkan Metode PAIKEM.....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa (<i>posttest</i>)	37
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPA Setelah (<i>Posttest</i>) Diterapkan Metode PAIEKM	37
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Selama Penelitian Berlangsung.....	38
Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	20
3.1 <i>Desain One Group Pretest-Posttest</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Surat Pengantar Penelitian dari Dekan FKIP	50
Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar	51
Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel.....	52
Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Enrekang	53
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	54
Surat Keterangan Bebas Plagiasi	55
Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	56
Soal <i>Pretest</i>	57
Soal <i>Posttest</i>	61
Hasil Pekerjaan Siswa (<i>Pretest</i>)	65
Hasil Pekerjaan Siswa (<i>Posttest</i>).....	68
Absen Harian.....	71
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Dokumentasi	76
Hasil Turnitin	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah objeknya. Pendidikan juga merupakan sesuatu yang menjadi kebutuhan setiap manusia terutama masyarakat Indonesia dan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, menetapkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya dalil-dalil yang pada intinya memerintahkan manusia untuk belajar dan menempuh pendidikan. Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan dalam QS. Al-Alaq: 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ

Terjemahan: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Proses pendidikan titik beratnya terletak pada setiap anak didik yaitu ketika proses pembelajaran terjadi yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar seringkali mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan yang terjadi bersifat integral, seperti perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut teori, aspek kognitif dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Kondisinya ketika siswa-siswi yang siap untuk menerima pelajaran dari guru, yaitu siswa berusaha untuk merespon atas setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberikan jawaban yang tepat tentunya setiap siswa harus mempunyai pengetahuan yang lebih dengan cara membaca dan mempelajari setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Mengembangkan kompetensi guru khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka guru harus mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dengan metode pembelajaran dapat mendukung setiap siswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajarannya menjadi efektif dan menyenangkan atau lebih dikenal dengan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Proses pembelajaran memerlukan manajemen yang lebih efektif agar dapat memperoleh hasil memuaskan, maka guru harus mengelola pembelajaran yang efektif dan ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghitung dapat mencerminkan bahwa dalam materi pembelajaran IPA sangatlah penting terutama

dalam hal pembentukan suatu kemampuan berpikir siswa yang sistematis dan analitis yang akan dibuktikan dengan hasil belajar siswa. Guru merupakan pengajar yang kreatif dalam upaya menggali, menemukan, dan menciptakan suatu gagasan berupa metode pembelajaran yang inovatif. Berawal dari hal tersebut, maka ditentukan sebuah metode pembelajaran yang disebut dengan metode PAIKEM.

Suprijono (2011) Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan agar dapat membantu peserta didik membangun ketertarikan antara informasi atau pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lain yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan diluar kelas, peserta didik juga diperkenalkan bekerja secara kooperatif.

Penerapan metode PAIKEM di kelas tidak semata-mata disebabkan pada kemampuan, akan tetapi bisa juga disebabkan karena kurang berhasilnya guru dalam mengajar, karena salah satu tanggung jawab guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam hal itu guru dituntut mempunyai seperangkat pengetahuan serta keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berkaitan pada proses belajar-mengajar, komponen tersebut yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Apabila diketahui ada kekurangan pada saat pelaksanaan pembelajaran, maka solusinya yaitu pada penyempurnaan dan memikirkan bagaimana hasil belajar bisa lebih baik lagi. Keadaan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan sekarang hanya memprioritaskan kecerdasan ataupun kepintaran peserta didik saja. Tetapi aspek lain yang belum tertulis sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan ideal yang seringkali diabaikan.

Melihat pentingnya peranan seorang guru dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, karena dalam pembelajaran IPA guru merupakan pihak pertama yang langsung berhubungan dengan siswa dan materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah.

Menurut Trianto (2008), hakikat IPA terdapat empat unsur utama, yaitu sikap rasa ingin tahu tentang suatu benda, fenomena alam, makhluk hidup, dan hubungan sebab akibat yang dapat menimbulkan masalah baru kemudian dipecahkan melalui prosedur yang tepat, proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah seperti penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen/percobaan, evaluasi, pengukuran, dan menarik kesimpulan, produk seperti fakta, prinsip, teori, dan hukum. Dalam mewujudkan hakikat tersebut, maka pada pembelajaran IPA lebih menekankan kepada pemberian pembelajaran secara langsung dalam mengembangkan potensi siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menjelajahi dan memahami tentang alam sekitar secara ilmiah.

Penerapan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) terdapat pada kemampuan guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif adalah dengan metode pembelajaran yang berorientasi menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung menyenangkan jika dengan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Metode PAIKEM menuntut guru agar kreatif dalam menggunakan berbagai alat pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Agar guru mengetahui wawasan luas tentang metode pembelajaran yang bisa mendukung para peserta didik agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap siswa di SDN 73 Sudu pada tanggal 4 Agustus 2022, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam belajar dikarenakan materi dan penugasan terkait materi seringkali bersumber dari *google* yang bersifat monoton, sehingga seringkali siswa kesulitan dalam memahami materi, akibatnya suasana kelas cenderung pasif dan tidak menyenangkan. Penerapan metode PAIKEM ini diharapkan permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran dapat diatasi dan membuat pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna bagi siswa.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan Metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai penerapan metode PAIKEM manfaat ini akan didapatkan dengan menerapkan metode PAIKEM dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa matta pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 73 Sudu melalui penerapan Metode PAIKEM.

b. Bagi Guru

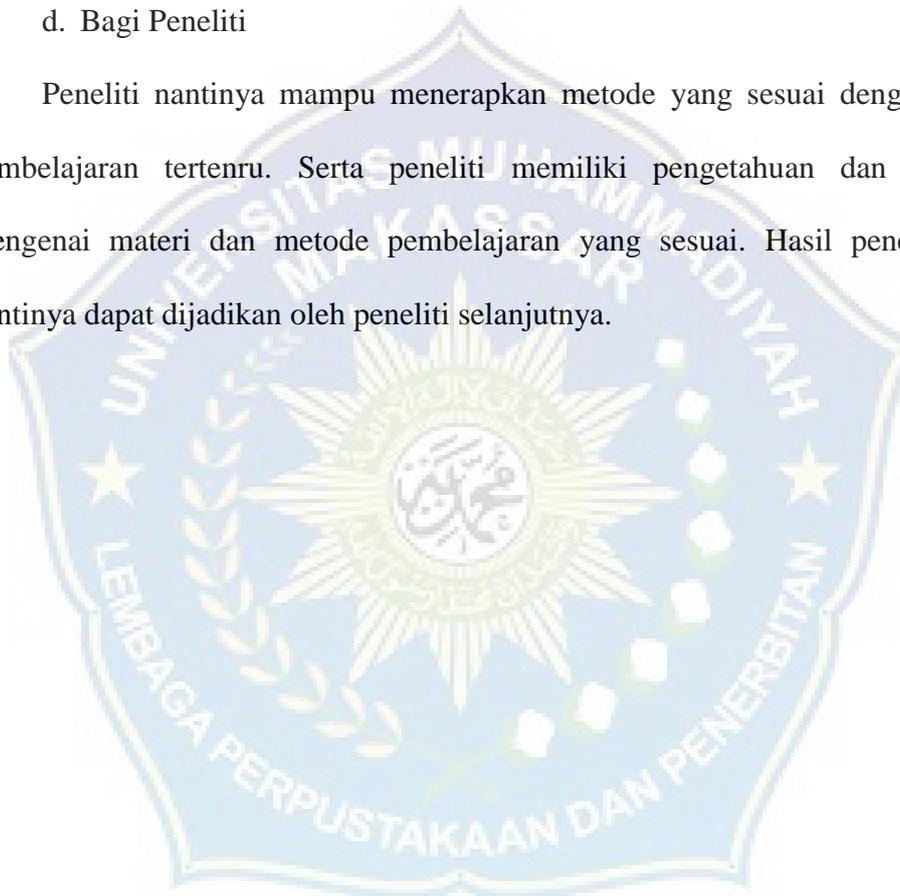
Penerapan Metode PAIKEM dalam proses pembelajaran dapat memfasilitasi murid pada saat belajar serta mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini melalui penerapan Metode PAIKEM ini dengan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta sekolah yang dapat mendukung guru dalam menciptakan strategi yang lebih bervariasi.

d. Bagi Peneliti

Peneliti nantinya mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan metode pembelajaran yang sesuai. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan oleh peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pe-nga-ruh, daya yang di miliki dari suatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut dalam membentuk kepercayaan, watak maupun perbuatan seseorang. Pengaruh dalam ilmu komunikasi merupakan pengaruh yang timbul dalam berkomunikasi yang dimana dalam kegiatan komunikasi tersebut nantinya dapat memberikan umpan timbal balik dalam melakukan komunikasi, sehingga dalam berkomunikasi dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator dari komunikasi tersebut.

Hal ini dapat diketahui bahwa pengaruh merupakan sesuatu yang dapat membentuk maupun mengubah sesuatu. Pengaruh ialah keadaan hubungan timbal balik dari suatu kebiasaan yang sering terjadi. Melalui pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan kemampuan yang muncul dari suatu kebiasaan yang terjadi kemudian mempengaruhi apa yang ada disekitarnya. Jadi, pengaruh yaitu hasil dari kebiasaa sikap yang dilakukan seseorang ataupun kelompok yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif disekitarnya.

2. PAIKEM

a. Pengertian PAIKEM

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang

hendaknya mampu mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi peserta didik (Hartono, 2012).

Dilaksanakannya proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Mengembangkan (PAIKEM) tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dapat menghapus kebosanan dan menciptakan peserta didik yang cinta akan lingkungan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya tersebut, dan pada akhirnya hasil belajar akan menjadi bagian dari diri, pemikiran, perasaan, dan pengalaman. Hasil belajar nantinya lebih meleka, tentunya pada proses seperti peserta didik dikondisikan dan didorong agar lebih kreatif. Kemudian, guru menggunakan berbagai alat bantu atau sumber belajar, termasuk memanfaatkan lingkungan, agar pembelajaran jauh lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan (Asmani, 2011).

Hamzah dan Nurdin (2012) menyatakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Mengembangkan (PAIKEM) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Karena bidang garapannya tertuju tentang bagaimana pengorganisasian materi pembelajaran, menyampaikan dan menggunakan metode pembelajaran, serta mengelola pembelajaran sebagaimana yang telah dikehendaki oleh ilmuwan pembelajaran selama ini, dalam Reigeluth dan Merrill yang telah meletakkan dasar-dasar intruksional yang mengoptimalkan proses pembelajaran (Uno, 2012).

b. Kriteria Metode PAIKEM

Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan memiliki lima kriteria sebagai berikut:

1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, daripada berpusat kepada guru dalam mengaktifkan peserta didik. Kata kuncinya yang dipegang oleh guru yaitu kegiatan yang telah dirancang untuk dilakukan oleh siswa, baik dalam kegiatan berbuat maupun berpikir. Peran dan fungsi seorang guru lebih banyak pada fasilitator (Ida Zusnani, 2013).

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya sekedar mendengar saja, tetapi menulis, membaca, berdiskusi, memberikan gagasan, dan merefleksikan materi, sehingga peserta didik tidak pasif dalam belajar.

Proses pembelajaran yang aktif guru dapat memposisikan perannya sebagai fasilitator yang memiliki tugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dan berperan banyak pada saat proses pembelajaran (Isni Hardini dan DwiPuspitasari, 2012). Menurut Jauhar pembelajaran dapat dikatakan aktif sebagai berikut:

- a) Dapat memberikan umpan balik
- b) Mengajukan pertanyaan yang lebih menantang
- c) Mendiskusikan gagasan siswa

Kemudian siswa dapat dikatakan aktif jika, bertanya meminta penjelasan, mengemukakan gagasan, dan dapat mendiskusikan gagasan sendiri maupun gagasannya orang lain (Jauhar, 2011).

2) Pembelajaran Inovatif

Inovatif yaitu memiliki kecenderungan pembaharuan dalam maksud perbaikan dan pengembangan pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Inovatif adalah sesuatu hal penting dan harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan hidup. Djamarah (Marjuki, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang nantinya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan maupun ide-ide baru untuk mengembangkan atau perbaikan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Aswan (2016) Ciri-ciri pembelajaran inovatif sebagai berikut:

- a) Adanya keberanian yang dimiliki peserta didik untuk mengajukan pendapat.
- b) Adanya kebebasan peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.
- c) Kesiediaan peserta didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.

3) Pembelajaran Kreatif

Marjuki (2020:41) kreatif merupakan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas siswa dalam berinteraksi dengan bahan ajar, lingkungan, serta sesama

siswa lainnya terutama pada saat menyelesaikan tugas pembelajaran. Pembelajaran kreatif merupakan kegiatan pembelajaran yang lebih menaruh pada tumbuhnya motivasi peserta didik dalam memecahkan ide maupun kreativitasnya pada saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang dapat menciptakan siswa lebih aktif, berani berargumen maupun menyampaikan pendapat, menyampaikan masalah serta solusinya, dan memperdayakan semua potensi yang telah tersedia. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang beragam, sehingga nantinya seluruh potensi dan daya imajinasi siswa dapat berkembang secara maksimal.

4) Pembelajaran Efektif

Marjuki (2020:42) pembelajaran dikatakan efektif apabila target dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang dimaksud merupakan tercapainya sasaran Kompetensi Dasar (KD) serta tercapainya Indikator Pencapaian Pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memperhatikan masalah efisiensi waktu, mengakomodasigaya belajar peserta didik, memberikan tugas dengan panduan yang jelas, memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dengan tepat, pengelolaan kelas yang baik, serta memiliki aturan dan kesepakatan.

5) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang telah didesain sedemikian rupa untuk memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, konsentrasi tinggi. Suasana seperti itu yang nantinya akan membuat peserta didik lebih bisa terfokus pada kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga tingkat perhatiannya tersebut akan lebih tinggi. Tingginya tingkat perhatian, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengetian sederhana tentang menyenangkan merupakan adanya suasana hati yang gembira. Pembelajaran menyenangkan memiliki makna pembelajaran yang dapat dinikmati oleh peserta didik. Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan suasana yang tenang, mengasyikkan dan nyaman. Suasana tersebut dapat mendorong semangat maupun keingintahuan peserta didik terhadap sesuatu yang dipelajarinya (Marjuki, 2020: 44).

Berikut merupakan ciri-ciri pokok dari pembelajaran menyenangkan yaitu:

- a) Terdapat lingkungan yang rileks, tidak membuat tegang, aman, menyenangkan, menarik, dan tidak membuat peserta didik memiliki keraguan untuk melakukan sesuatu hal meskipun keliru dalam mencapai keberhasilan yang tinggi.
- b) Menjamin tersedianya materi pelajaran dan metode yang relevan.
- c) Melibatkan semua indera seperti aktivitas otak kiri dan kanan.

- d) Terciptanya situasi belajar yang menantang bagi peserta didik agar berpikir jauh kedepan dan mampu mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari.
- e) Terdapat situasi belajar emosional yang positif apabila para siswa belajar bersama, dan apabila ada humor, dorongan semangat, waktu istirahat, dan terdapat dukungan yang antusias.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah di capai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar. Hasil belajar yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, meski melalui proses belajar yang sama, hasil belajar yang dicapai seseorang tidak bisa sama. Sebab proses belajar dipengaruhi berbagai faktor yang bisa menyebabkan pencapaian hasil belajar menjadi beragam, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Suprijono (2012:5) bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Selanjutnya Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa “hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu”. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan

mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak yang bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

1) Faktor Internal

a) Jasmani

Dalam faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, jika kesehatan dan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya sangat mempengaruhi belajar.

Pada faktor psikologis meliputi, perhatian, minat bakat dan motif dari beberapa faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik dan memutuskan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang minat belajar siswa tersebut.

b) Faktor psikologis

Pada faktor psikologis meliputi, perhatian, minat bakat dan motif dari beberapa faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar

dengan baik dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang minat belajar siswa tersebut.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah faktor yang sangat penting dalam mendidik untuk didalam faktor keluarga terdapat beberapa pengaruh yaitu, cara orang tua mendidik hubungan antara keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, beberapa faktor ini dapat menimbulkan hasil belajar yang baik jika berjalan dengan baik, tapi jika sebaliknya tidak berjalan dengan baik maka hasil belajar anak akan mengalami penurunan karena terganggu atau terbebani oleh beberapa masalah tersebut.

b) Faktor sekolah

Sekolah sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya disiplin sekolah, hubungan guru dengan siswa, alat pelajaran dan metode belajar mengajar, beberapa faktor ini tentu gurulah yang harus lebih mengetahui akan kebutuhan siswanya.

c) Faktor masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdapat juga faktor masyarakat diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat itu sendiri dimana ketiga saling berhubungan karena didalam kehidupan bermasyarakat yang baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi siswa.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran sains atau IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia. IPA adalah sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Susanto (2013:167) berpendapat bahwa pembelajaran IPA adalah suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui sebuah pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran-penalaran sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan berupa konsep, fakta, atau prinsip akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain dari itu Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang memiliki sifat empirik dan membahas tentang fakta maupun gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya bersifat verbal akan tetapi juga faktual. Hal tersebut menunjukkan bahwa, hakikat IPA merupakan proses yang diperlukan untuk menciptakan suasana pembelajaran IPA yang empirik dan faktual.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Proses kehidupan dan makhluk hidup meliputi: manusia, tumbuhan, hewan serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan kesehatan.
- b. Benda maupun materi, sifat dan kegunaannya seperti: gas, cair, dan padat.

- c. Energi dan perubahannya meliputi: bunyi, gaya, magnet, panas, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: bumi, tanah, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja sangat ditunjang dengan perkembangan dan meningkatkan rasa ingin tahu anak, cara mengkaji informasi, mengambil keputusan, dan mencari berbagai bentuk aplikasi yang paling mungkin diterapkan dalam diri dan masyarakatnya. Bila pembelajaran IPA diarahkan dengan tujuan seperti ini, diharapkan bahwa pendidikan IPA sekolah dasar dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam memberdayakan anak (Usman Samatowa: 2011).

Ilmu Pengetahuan Alam bisa disebut sebagai produk yang terbagi kedalam fakta, prinsip, konsep, dan teori IPA. Fakta tentang IPA merupakan pernyataan tentang benda yang benar-benar ada, maupun peristiwa yang terjadi dan sudah dikonfirmasi secara obyektif. Konsep IPA merupakan suatu ide dalam mempersatukan fakta-fakta tentang IPA. Prinsip IPA merupakan generalisasi mengenai hubungan antara konsep-konsep IPA.

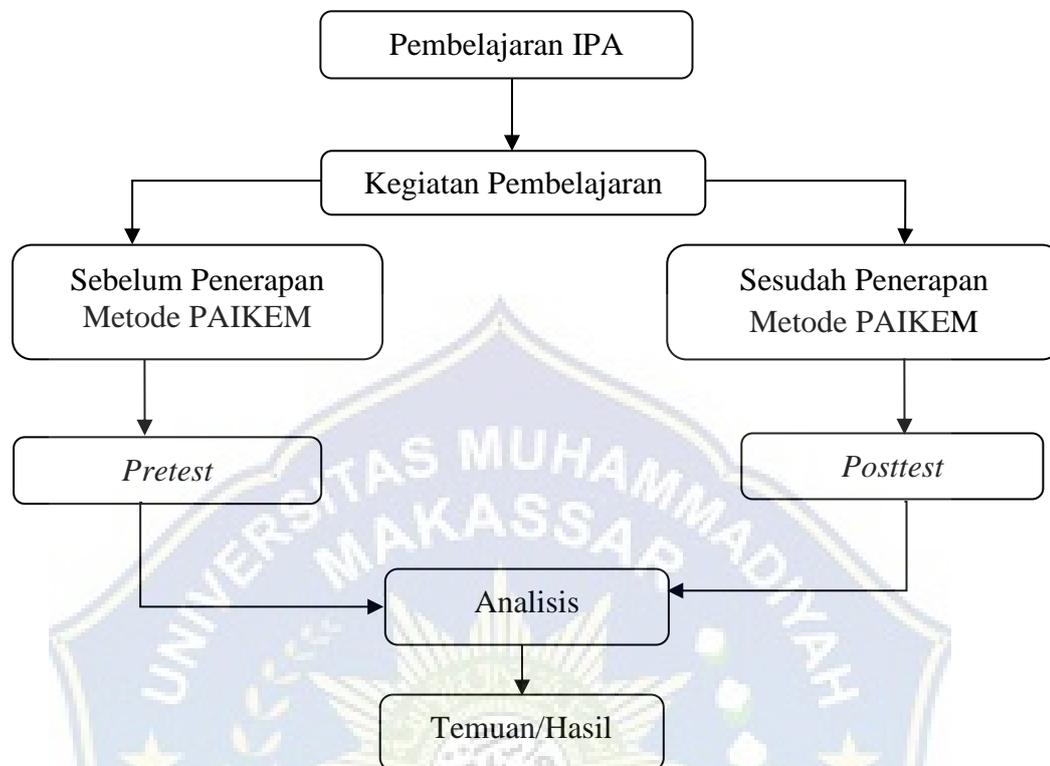
Dalam hal itu, melalui pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambahkan kekuatan dalam menyimpan, menerima, dan menerapkan konsep yang sudah dipelajarinya agar

lebih terlatih sehingga dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh, autentik, bermakna, dan aktif.

B. Kerangka Pikir

Soekanto (1984) mengungkapkan bahwa, kerangka pikir adalah suatu konsep yang memerlukan abstraksi dan hasil pemikiran atau kerangka acuan yang pada dasarnya berdimensi sosial yang dianggap relevan dengan peneliti. Tercapainya pembelajaran peserta didik dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu, cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan guru. Banyaknya model pembelajaran yang efektif dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, diantaranya seperti menggunakan metode PAIKEM. Dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Karena dengan metode ini mengajarkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Bagian kerangka pikir:



Gambar 2.1 Bagian kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini:

Penelitian I Made Bagiarta (2018) berjudul "Penerapan Metode PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA". Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini merupakan kelas IV SD yang berjumlah 11 siswa dan objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada refleksi awal sebesar 65,91 menjadi 70,45 pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,91 menjadi 76,36.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

Penelitian yang dilakukan Abdul Malik (2020) berjudul “Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Cokroaminoto Tamalanrea Makassar dengan jumlah peserta didik 16 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan ditandai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama tindakan kelas berlangsung, adapun nilai rata-rata mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, sesudah dianalisis dari hasil penelitian tersebut dari pra siklus 68,18%, yang berarti tingkat keberhasilan siswa dianggap “Tidak berhasil”, pada siklus 70,62%, tingkat keberhasilan siswa dianggap “Baik”, dan siklus II 82,62%, memiliki tingkat keberhasilan siswa berada pada “Sangat Baik”.

Penelitian Andar Susilawati (2022) berjudul “Penerapan Metode PAIKEM dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Ketentuan Sholat di Sekolah Dasar” Penelitian dilakukan dalam II siklus, terdiri atas 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Adapun data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa hanya 69,25%, siswa yang tuntasnya 8 orang dengan presentasi menunjukkan 40%. Setelah dilakukannya tindakan, siklus II siswa yang tuntas terdiri dari 20 orang dengan persentase 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 83,5. Kemudian untuk siswa yang belum tuntas mengalami penurunan. Dalam tindakan Pra siklus siswa yang belum tuntas berjumlah 12 orang dengan presentase 60%, pada siklus I sebanyak 10 orang atau presentase 50%. Siklus II

siswa tidak terdapat lagi siswa yang belum tuntas belajar, terlihat dari persentasenya menunjukkan 0%. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas IV SDN 6 Tempilang.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
I Made Bagiarta: Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA	1. Menggunakan PAIKEM 2. Mata Pelajaran IPA	1. Subjek dan lokasi yang digunakan berbeda. 2. Tujuan dalam penelitian inilah adalah hasil belajar, sedangkan peneliti adalah mutu pembelajaran.
Abdul Malik: Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar	1. Menggunakan PAIKEM	1. Subjek dan lokasi yang digunakan berbeda. 2. Tujuan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan peneliti adalah mutu pembelajaran 3. Mata pelajaran peneliti terdahulu adalah Alqur'an Hadist, sedangkan mata pelajaran peneliti sekarang adalah Ilmu Pengetahuan Alam
Andar Susilawati: Penerapan Metod PAIKEM Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Ketentuan Sholat Di Sekolah Dasar	1. Menggunakan PAIKEM	1. Subjek dan lokasi yang digunakan berbeda. 2. Tujuan dari penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan peneliti adalah mutu pembelajaran. 3. Mata pelajaran peneliti terdahulu adalah PAI, sedangkan mata pelajaran peneliti sekarang adalah Ilmu Pengetahuan Alam

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:71).

Dari pengertian hipotesis tersebut, maka dalam hubungannya dengan penelitian ini, dirumuskan sebuah hipotesis alternatif yang mengemukakan “Penerapan metode PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang”. Maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penerapan Metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

H_1 : Terdapat pengaruh pada penerapan Metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-eksperimen*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 73 Sudu, Kelurahan Buntu Sugi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sutrisno Hadi (1984:70) populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksud untuk diselidiki, disebut populasi atau universum.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 73 Sudu, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Siswa di SDN 73 Sudu, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I A	11	8	19
2.	I B	10	8	18
3.	II A	13	9	22
4.	II B	12	12	24
5.	III A	12	11	23
6.	III B	10	13	23
7.	IV A	9	13	22
8.	IV B	8	12	20
9.	V A	17	6	23
10.	V B	17	5	22
11.	VI	13	12	25
Total				241

Sumber: Data kantor tata usaha SDN 73 Sudu Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan generalisasi atau proses penarikan

kesimpulan secara umum (universal) dari hal-hal yang sifatnya khusus. Melalui teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi. Maka sampel dari penelitian ini diambil dari kelas IVA SDN 73 Sudu kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

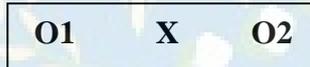
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Siswa Kelas IVA SDN 73 Sudu Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
IV A	9	13	22

Sumber: Data kantor tata usaha SDN 73 Sudu Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design*, jenis *One-Group Pretets-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 3.1 Desain One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*)

O₂ = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan (*pretest*) untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan.

2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode PAIKEM.
3. Memberikan (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:68) mengemukakan bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode PAIKEM.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

F. Definisi Oprasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan merupakan singkatan dari kata PAIKEM. PAIKEM merupakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari

pengalamannya itu, dan pada gilirannya hasil belajar merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran, dan pengalaman. Hasil belajar kemudian akan lebih melekat, dan tentu saja, dalam proses seperti peserta didik didorong dan dikondisikan untuk lebih kreatif.

2. Hasil Belajar Siswa

Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa, “secara umum hasil belajar siswa adalah pola perubahan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan serta peningkatan, hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu”. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan.

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan observasi lapangan di sekolah SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang untuk mengetahui jumlah siswa.
 - b. Konsultasi dengan pihak sekolah mengenai proses penelitian.
 - c. Mengkaji materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IVA di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

- d. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas IVA sebelum diterapkannya metode PAIKEM.
- b. Memberikan tindakan dengan menerapkan metode PAIKEM.
- c. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan yaitu penerapan metode PAIKEM peneliti akan melaksanakan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setelah diterapkannya metode PAIKEM,

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode PAIKEM. Lembar observasi adalah gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Dalam lembar observasi berisi item-item yang akan diamati pada saat proses pembelajaran.

2. Lembar Tes

Lembartes yang diberikan bentuk pilihan ganda. Adapun tes hasil belajar yaitu jenis *pretest* dan *posttest*. Kemudian pelaksanaan *Pretest* dilakukan sebelum penerapan metode PAIKEM, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode PAIKEM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapat informasi yang langsung dari lapangan dalam mengumpulkan data-data selama proses penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa laporan kegiatan serta foto-foto kegiatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran PAIKEM. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode PAIKEM.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada siswa untuk dijawabnya. Tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*Posttest*) sesudah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapat informasi yang langsung dari lapangan untuk membantu proses penelitian dalam pengumpulan data-data hasil belajar IPA siswa sebelum maupun setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran PAIKEM. Dokumentasi ini dapat berupa laporan kegiatan, serta foto-foto kegiatan.

J. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian maka digunakan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan. Membandingkan nilai keduanya dengan cara mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan nilai antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan rata-rata nilai keduanya, kemudian untuk keperluan itu digunakan teknik yang dapat disebut dengan uji (*t-test*). Berikut ini adalah tahap-tahap analisis data model *One-Group Pretest Design* dibawah ini:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian yang bersifat kuantitatif. Terdapat langkah-langkah dalam menyusun analisis ini sebelum dan sesudah penerapan metode PAIKEM dapat dianalisis dengan teknik analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = jumlah skor perolehan

N = jumlah skor maksimal

100% = bilangan tetap

(Arikunto, 2006)

Tabel 3.4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 59	Rendah
60 – 69	Sedang
70– 89	Tinggi
90– 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Untuk keperluan pengujian hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar siswa kelas IVA dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) antara sebelum dan sesudah penerapan metode PAIKEM, maka digunakan rumus *t-test*, yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 351) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*

d = deviasi masing-masing subjek

(d-Md) $\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus.
- Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus.
- Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus.
- Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t\text{-Hitung} > t\text{ Tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti penggunaan metode pembelajaran PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

- e) Jika $t\text{ Hitung} < t\text{ Tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti penggunaan metode PAIKEM tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.
- f) Membuat kesimpulan apakah metode PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif yaitu deskripsi terkait hasil belajar IPA siswa sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) penerapan metode PAIKEM, hasil observasi aktivitas siswa selama diterapkan metode PAIKEM pada mata pelajaran IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

a. Deskripsi Hasil Belajar IPA

1) Deskripsi Hasil Belajar IPA (*Pretest*)

Data dari hasil belajar IPA murid sebelum (*Pretest*) diterapkan metode PAIKEM pada murid kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa sebelum (*Pretest*) Diterapkan Metode PAIKEM

Kategori Nilai Statistik	Nilai
Nilai Tertinggi	60
Nilai Terendah	10
Nilai Rata-rata	37,05
Standar Deviasi	12,116
Sampel	22

Sumber: Data hasil *Pretest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode PAIKEM bernilai 37,05 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah 10, dengan standar deviasi 12,116 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPA (*Pretest*) siswa kelas

IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dari skor terendah 10 sampai skor tertinggi 60. Kemudian untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA (*Pretest*) siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Belajar IPA (*Pretest*) Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-34	Sangat Rendah	9	40,90%
2	35-59	Rendah	11	50%
3	60-69	Sedang	2	9,09%
4	70-89	Tinggi	0	0%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			22	100

Sumber: Data hasil *Pretest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat bahwa dari 22 siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang yang mengikuti (*pretest*), pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPA dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 37,05 dari skor ideal 100. Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang pada (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Sebelum (*pretest*) Diterapkan Metode PAIKEM

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	22	100%
70-100	Tuntas	0	0
Jumlah		22	100

Sumber: Data hasil *Pretest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 100%, Sedangkan yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 0%. Ini berarti ketuntasan hasil belajar IPA murid tergolong tidak tuntas.

2) Deskripsi Hasil Belajar IPA Siswa (*Posttest*)

Data dari hasil belajar IPA murid setelah (*posttest*) diterapkan metode PAIKEM murid kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang, dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa Setelah (*posttest*) Diterapkan Metode PAIKEM.

Kategori Nilai Statistik	Nilai
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	40
Nilai Rata-rata	75,00
Standar Deviasi	13,452
Sampel	22

Sumber: Data hasil *Posttest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar murid setelah diterapkan metode PAIKEM bernilai 75,00 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai murid adalah 100 dan skor terendah 40, dengan standar deviasi 13,452 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPA (*posttest*) siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dari skor terendah 40 sampai skor tertinggi 100.

Selanjutnya untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA (*posttest*) siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA (*posttest*) Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-34	Sangat Rendah	0	0%
2	35-59	Rendah	2	9,09
3	60-69	Sedang	3	13,63
4	70-89	Tinggi	14	63,63
5	90-100	Sangat Tinggi	3	13,63
Jumlah			22	100

Sumber: Data hasil *Posttest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 22siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang yang mengikuti (*posttest*), pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPA dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 75,00 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPAsiswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang pada (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Ketuntasan Belajar IPA Siswa Setelah (*Posttest*) Diterapkan metode PAIKEM

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	5	22,72
70-100	Tuntas	17	77,27
Jumlah		22	100

Sumber: Data hasil *Posttest* kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa yang tidak mencapai ketuntasan hasilbelajar sebanyak 22,72%, sedangkan yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 77,27%. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswawatergolong tuntas.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode PAIKEM. Hasil observasi aktivitas belajar dari 22 siswa

dikelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Selama Penelitian Berlangsung.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi		Persentase (%)	
		I	II	I	II
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	22	22	100	100
2	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	22	22	100	100
3	Murid yang memperhatikan penjelasan guru	20	20	90,90	90,90
4	Murid dapat bekerjasama dengan baik	20	20	90,90	90,90
5	Murid yang tidak mengejek	22	22	100	100
6	Murid yang antusias pada saat mengikuti proses pembelajaran	21	21	95,45	95,45
7	Murid yang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	20	20	90,90	90,90
8	Murid yang mampu menyelesaikan soal-soal latihan	22	22	100	100
9	Murid yang mampu membuat kesimpulan hasil diskusi	22	22	100	100
10	Murid yang berani mengemukakan pendapat	10	14	45,45	63,63
Jumlah persentase aspek siswa				913,6	931,78
Persentase aktivitas siswa				91,36	93,17
Kategori				Baik	Baik

Hasil analisis data aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 91,36% dan pertemuan kedua 93,17%.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran ketiga pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu interval 70-100%, berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui skor rata-rata hasil belajar siswa (*Pretest-Posttests*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Dengan menggunakan uji SPSS (*Statistical Package For SocialScience*) versi 24 dengan *One Sampel Shapiro-Wilk*.

Untuk (*pretest*) menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,170 > 0,05$ skor rata-rata untuk (*posttest*) menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,345 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil (*pretest-posttest*) berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = N - K = 22 - 1 = 21$ maka diperoleh data t-tabel = 1,721, Setelah diperoleh t-hitung 96,93 > 1,721. Berdasarkan t-hitung dan t-tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang ditinjau dari aspek hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.8. Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d= X2-X1	d ²
1	10	40	30	900
2	35	75	40	1.600
3	40	65	25	625
4	30	80	50	2.500
5	45	70	25	625
6	30	85	55	3.025
7	40	80	40	1.600
8	35	65	30	900
9	30	70	40	1.600
10	30	55	25	625
11	20	95	75	5.625
12	60	80	20	400
13	50	70	20	400
14	30	65	35	1.225
15	35	75	40	1.600
16	45	70	25	625
17	40	95	55	3.025
18	55	80	25	625
19	30	70	40	1.600
20	35	100	65	4.225
21	60	80	20	400
22	30	85	55	3.025
Jumlah	815	1.650	835	36.775

Sumber: Data hasil *Pretest* dan *posttest* kelas IVA

1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{835}{22} \\ &= 37,95 \end{aligned}$$

Keterangan Md: mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 36.775 - \frac{(835)^2}{22} \\ &= 36.775 - \frac{697.225}{22} \\ &= 36.775 - 31.692,04 \\ &= 5.082,96 \end{aligned}$$

Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{37,95}{\sqrt{\frac{5.082,96}{22(22-1)}}} \\ t &= \frac{37,95}{\sqrt{\frac{71,29}{462}}} \\ t &= \frac{37,95}{\sqrt{0,1533}} \\ t &= \frac{37,95}{0,3915} \\ t &= 96,93 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai t-tabel

Untuk mencari t-tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = N - k = 22 - 1 = 21$ maka diperoleh data t-tabel = 1,721

Setelah diperoleh t-hitung $96,93 > 1,721$. Berdasarkan hasil dari t-hitung dan t-tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IVA di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

B. Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dengan mengambil seluruh sampel siswa kelas IVA yang berjumlah 22 siswa.

Pemberian tes sebelum perlakuan (*Pretest*) diberikan kepada seluruh siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menerapkan metode PAIKEM, kemudian siswa diberikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM. Peneliti memberikan tes setelah perlakuan (*Posttest*) untuk mengetahui hasil analisis dengan menerapkan metode PAIKEM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada analisis data, secara deskriptif hasil rekapitulasi hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang dengan menerapkan metode PAIKEM, hasil belajar pada (*pretest*) nilai mean (rata-rata) yaitu 37,05. Sedangkan pada (*posttest*) nilai mean (rata-rata) yaitu 75,00. Nilai median pada (*pretest*) yaitu 35,00 dan nilai (*posttest*) yaitu 75,00. Nilai minimum pada (*pretest*) yaitu 10 dan nilai maximum yaitu 60. Sedangkan pada (*posttest*) nilai minimum yaitu 40 dan nilai maximum yaitu 100. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil nilai (*posttest*) lebih tinggi dari (*pretest*).

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil penelitian yang signifikan dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif, untuk menguji hipotesis dari penelitian ini dapat diuraikan dengan hasil analisis data inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 96,93. Dengan frekuensi (df) sebesar $22 - 1 = 21$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,721. Oleh karena t_{Hitung} pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang pada materi gaya dan gerak. Seperti pada hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Penelitian I Made Bagiarta (2018) berjudul "Penerapan Metode PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA". Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada refleksi awal sebesar 65, 91 menjadi 70,45 pada siklus I dan pada

siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,91 menjadi 76,36. Kesimpulan penelitian tersebut adalah penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode PAIKEM terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang, Setelah penerapan metode PAIKEM pada materi hubungan gaya dan gerak memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi, dengan nilai rata-rata sebelum penerapan metode PAIKEM 37,05 kemudian setelah penerapan metode PAIKEM nilai rata-rata siswa 75,00. Sehingga dapat dikatakan dengan menerapkan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Andar Susilawati (2022) berjudul penerapan Metode PAIKEM dalam peningkatan hasil belajar PAI materi ketentuan sholat di sekolah dasar yang menyatakan bahwa penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dikemukakan oleh Abdul Malik (2020), yakni penerapan model PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan ditandai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dan juga dikemukakan oleh I Made Bagiarta (2018), dengan judul penerapan metode PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar IPA yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode PAIKEM lebih baik, memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat siswa terlibat secara aktif

dibandingkan sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode PAIKEM berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagaimana diterapkan dalam penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu meski digunakan pada mata pelajaran berbeda. Maka penerapan metode PAIKEM direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam belajar yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Saran-saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, metode PAIKEM merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.
2. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan dalam peningkatan hasil pembelajaran khususnya pembelajaran IPA, akan tetapi penerapan satu atau lebih metode pembelajaran sebaiknya dilakukan minimal satu semester atau lebih sehingga murid lebih mengetahui tujuan pembelajaran.
3. Untuk peneliti, yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati kekurangan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2014. *Manager & Leader Sekolah Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmani, J. M. 2011. *Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Percetakan Diponegoro.
- Hadi Sutrisno. 1984. *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi: Yogyakarta.
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Zanafa Publishing.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ida Zusnani. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Yogyakarta: Tugu Plubisher.
- Iskandar. 2001. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan.
- Isriani Hardini dan DwiPuspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta, Diva Press.
- Muhammad Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Kontuktivistik Sebuah Pengembangan Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Marjuki. 2020. *Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nanang Fattah. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soekanto, S. 1984. *Pengantar penelitian*. Jakarta: Ui-press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta: Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Hipotesis Penelitian*. Bandung: PT Rosda.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: BumiAksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukarna. 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Batara Karya Husada.
- Sulistyorini dan Supartono. 2007. *Model Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Unnes: Tiara Wacana.
- Supratiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM, Cet V*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pren Media.
- Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Uno, H. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.



LAMPIRAN

A. PERSURATAN

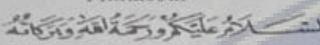
	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	Jalan Sultan Alaaddin No. 239 Makassar Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : https://fkip.unismuh.ac.id										
												
<p>Nomor : 13081/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 Lampiran : 1 (Satu) Lembar Perihal : Pengantar Penelitian</p>												
<p>Kepada Yang Terhormat Ketua LP3M Unismuh Makassar Di - Makassar</p>												
<p><i>Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p>												
<p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>												
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: ROSANTI</td> </tr> <tr> <td>Stambuk</td> <td>: 105311105519</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Teknologi Pendidikan</td> </tr> <tr> <td>Tempat/ Tanggal Lahir</td> <td>: BALOBOAN / 08-12-2000</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Mawang, Jln. Poros Mallino, Kab. Gowa</td> </tr> </table>			Nama	: ROSANTI	Stambuk	: 105311105519	Program Studi	: Teknologi Pendidikan	Tempat/ Tanggal Lahir	: BALOBOAN / 08-12-2000	Alamat	: Mawang, Jln. Poros Mallino, Kab. Gowa
Nama	: ROSANTI											
Stambuk	: 105311105519											
Program Studi	: Teknologi Pendidikan											
Tempat/ Tanggal Lahir	: BALOBOAN / 08-12-2000											
Alamat	: Mawang, Jln. Poros Mallino, Kab. Gowa											
<p>Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang</p>												
<p>Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan <i>Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.</i></p>												
<p><i>Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p>												
<p>Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H 15 Maret 2023 M</p>												
<p>Dekan</p>												
		 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. NBM. 860 934										

Surat Pengantar Penelitian dari Dekan FKIP


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1003/05/C.4-VIII/III/1444/2023 25 Sya'ban 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 17 March 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13081/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 15 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

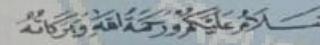
Nama : ROSANTI
 No. Stambuk : 10531 1105519
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Teknologi
 Pekerjaan : Mahasiswa

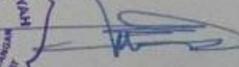
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Maret 2023 s/d 21 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



03-23

Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 13721/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1003/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ROSANTI
Nomor Pokok	: 105311105519
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN METODE PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA DI SDN 73 SUDU KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Maret s/d 21 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Provinsi Sulawesi Selatan


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/246/DPMPTSP/ENR/IP/IV/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ROSANTI

Nomor Induk Mahasiswa	: 105311105519
Program Studi	: TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: BUBUN SALLE KEL. BUNTU SUGI KEC. ALLA
Lokasi Penelitian	: SDN 73 SUDU KEC. ALLA
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :
PENGARUH PENERAPAN METODE PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA DI SDN 73 SUDU KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2023-04-26 s/d 2023-05-26

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
26/04/2023 09:10:54
KEPALA DINAS,




Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan.
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serba cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Enrekang


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 SUDU


Alamat: Jl. Pendidikan No 137 Sudu Kelurahan Buntu Sugi , Kec. Alla, Kab. Enrekang

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
 Nomor : No. 421.2/ 25 /UPT SDN 73 / V/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama	: NUR ASIA, S.Pd
NIP	: 19780924 201001 2 016
Pangkat/ Golongan	: Penata/ III/c
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah :

Nama	: ROSANTI
Nomor Pokok	: 105311105519
Prog Jurusan	: Teknologi Pendidikan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Baloboan, 08 Desember 2000
Alamat	: Mawang, Kabupaten Gowa
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 73 Sudu mulai tanggal 25 April s/d 20 Mei 2023. Dengan Judul Penelitian :

**“PENGARUH PENERAPAN METODE PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR
 IPA SISWA DI SDN 73 SUDU KABUPATEN ENREKANG”**

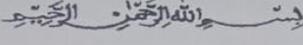
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Sudu, 20 Mei 2023
 Kepala UPT SDN 73 Sudu


NUR ASIA, S.Pd
 Pangkat : Penata
 NIP. 19780924 201001 2 016

Surat Keterangan Selesai Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rosanti
 NIM : 105311105519
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juni 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nuzuliana, S.Hum, M.I.P
 NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiat

B. INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah/Kelas : SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang

Nama Guru : Seniwati, S.Pd

Nama Obsever : Rosanti

Petunjuk:

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi	
		I	II
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		
2	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		
3	Murid yang memperhatikan penjelasan guru		
4	Murid dapat bekerjasama dengan baik		
5	Murid yang tidak mengejek		
6	Murid yang antusias pada saat mengikuti proses pembelajaran		
7	Murid yang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran		
8	Murid yang mampu menyelesaikan soal-soal latihan		
9	Murid yang mampu membuat kesimpulan hasil diskusi		
10	Murid yang berani mengemukakan pendapat		

Enrekang, mei 2023

(Rosanti)



PRETEST (TES AWAL)

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan . . .
 - A. Tenaga
 - B. Kekuatan
 - C. Usaha
 - D. Otot

2. Dorongan atau tarikan disebut . . .
 - A. Aksi
 - B. Reaksi
 - C. Gaya
 - D. Daya

3. Makin besar gaya yang dilakukan maka . . . pula tenaga yang diperlukan.
 - A. Kecil
 - B. Sangat kecil
 - C. Besar
 - D. Sedang

4. Pengaruh gaya dapat . . .
 - A. Dipegang
 - B. Dihirup
 - C. Dilihat
 - D. Dirasakan

5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah . . .
 - A. Dinamometer
 - B. Amperemeter
 - C. Argometer
 - D. Barometer

6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah . . .memberikan pada meja tersebut
 - A. Aksi
 - B. Gaya
 - C. Daya
 - D. Reaksi

7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut . . .
- A. Gravitasi
 - B. Magnet
 - C. Pegas
 - D. Listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi . . .
- A. Gerak benda
 - B. Warna benda
 - C. Bentuk benda
 - D. Wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi . . .
- A. Elastis
 - B. Kecil
 - C. Besar
 - D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah . . .
- A. Joule
 - B. Ohm
 - C. Newton
 - D. Smpere
11. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk . . .
- A. Dorongan
 - B. Pegas
 - C. Tarikan
 - D. Tolakan
12. Di bawah ini merupakan pengaruh gayaterhadap gerak benda, kecuali . . .
- A. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda
 - B. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
 - C. Gaya menyebabkan benda bergerak
 - D. Gaya dapat menambah kecepatan benda

13. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya . . .
- A. Magnet
 - B. Otot
 - C. Pegas
 - D. Gesek
14. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah . . .
- A. Lari
 - B. Tarik tambang
 - C. Sepak bola
 - D. Badminton
15. Besi mudah dibentuk jika . . .
- A. Dipanaskan
 - B. Diuapkan
 - C. Dibekukan
 - D. Didinginkan
16. Mobil-mobilan yang diletakkan di atas papan selancar akan bergerak . . .
- A. Pelan
 - B. Diam
 - C. Cepat
 - D. Sedang
17. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah . . .
- A. Kaleng yang dipegang
 - B. Tanah liat yang dibuat gerabah
 - C. Bola yang ditendang
 - D. Balon yang ditiup
18. Gambar di bawah apabila diberi gaya bentuknya akan . . .



- A. Tidak berubah
- B. Seperti semula
- C. Tetap
- D. Berubah

19. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan. . .
- A. Berubah bentuk
 - B. Berubah warna
 - C. Bergerak kearah tertentu
 - D. Diam
20. Delman dapat bergerak karena adanya gaya . . .
- A. Tarik
 - B. Dorong
 - C. Magnet
 - D. Pegas



POSTTEST (TES AKHIR)

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan . . .
 - A. Tenaga
 - B. Kekuatan
 - C. Usaha
 - D. Otot

2. Dorongan atau tarikan disebut . . .
 - A. Aksi
 - B. Reaksi
 - C. Gaya
 - D. Daya

3. Makin besar gaya yang dilakukan maka . . . pula tenaga yang diperlukan.
 - A. Kecil
 - B. Sangat kecil
 - C. Besar
 - D. Sedang

4. Pengaruh gaya dapat . . .
 - A. Dipegang
 - B. Dihirup
 - C. Dilihat
 - D. Dirasakan

5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah . . .
 - A. Dinamometer
 - B. Amperemeter
 - C. Argometer
 - D. Barometer

6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah . . .memberikan pada meja tersebut
 - A. Aksi
 - B. Gaya
 - C. Daya
 - D. Reaksi

7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut . . .
- A. Gravitasi
 - B. Magnet
 - C. Pegas
 - D. Listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi . . .
- A. Gerak benda
 - B. Warna benda
 - C. Bentuk benda
 - D. Wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi . . .
- A. Elastis
 - B. Kecil
 - C. Besar
 - D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah . . .
- A. Joule
 - B. Ohm
 - C. Newton
 - D. Smpere
11. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk . . .
- A. Dorongan
 - B. Pegas
 - C. Tarikan
 - D. Tolakan
12. Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali . . .
- A. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda
 - B. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
 - C. Gaya menyebabkan benda bergerak
 - D. Gaya dapat menambah kecepatan benda

13. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya . . .
- A. Magnet
 - B. Otot
 - C. Pegas
 - D. Gesek
14. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah . . .
- A. Lari
 - B. Tarik tambang
 - C. Sepak bola
 - D. Badminton
15. Besi mudah dibentuk jika . . .
- A. Dipanaskan
 - B. Diuapkan
 - C. Dibekukan
 - D. Didinginkan
16. Mobil-mobilan yang diletakkan di atas papan selancar akan bergerak . . .
- A. Pelan
 - B. Diam
 - C. Cepat
 - D. Sedang
17. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah . . .
- A. Kaleng yang dipegang
 - B. Tanah liat yang dibuat gerabah
 - C. Bola yang ditendang
 - D. Balon yang ditiup
18. Gambar di bawah apabila diberigaya bentuknya akan . . .



- A. Tidak berubah
- B. Seperti semula
- C. Tetap
- D. Berubah

19. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan . . .
- A. Berubah bentuk
 - B. Berubah warna
 - C. Bergerak kearah tertentu
 - D. Diam
20. Delman dapat bergerak karena adanya gaya . . .
- A. Tarik
 - B. Dorong
 - C. Magnet
 - D. Pegas



HASIL PRETEST

Nama: *Abdul Rasyid*
No. Urut Absen:

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan ...
A. Tenaga
B. Kekuatan
C. Usaha
 D. Otot
2. Dorongan atau tarikan disebut ...
A. Aksi
 B. Reaksi
C. Gaya
D. Daya
3. Makin besar gaya yang dilakukan maka ... pula tenaga yang diperlukan.
A. Kecil
B. Sangat kecil
C. Besar
 D. Sedang
4. Pengaruh gaya dapat ...
 A. Dipegang
B. Dihirup
C. Dilihat
D. Dirasakan
5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ...
A. Dinamometer
B. Amperemeter
 C. Argometer
D. Barometer
6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ... memberikan pada meja tersebut
 A. Aksi
B. Gaya
C. Daya
D. Reaksi
7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut ...
A. Gravitasi
 B. Magnet

- C. Pegas
D. Listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi ...
A. Gerak benda
B. Warna benda
 C. Bentuk benda
D. Wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ..
A. Elastis
B. Kecil
 C. Besar
D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah ...
 A. Joule
B. Ohm
C. Newton
D. Smpere
11. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk ...
 A. Dorongan
B. Pegas
C. Tarikan
D. Tolakan
12. Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali ...
A. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda
B. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
C. Gaya menyebabkan benda bergerak
 D. Gaya dapat menambah kecepatan benda
13. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ...
 A. Magnet
B. Otot
C. Pegas
D. Gesek
14. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ...
A. Lari
 B. Tarik tambang
C. Sepak bola
D. Badminton

15. Besi mudah dibentuk jika....

- A. Dipanaskan
- B. Diuapkan
- C. Dibekukan
- D. Didinginkan



16. Mobil-mobilan yang ditaruh di atas papan selancar akan bergerak

- A. Pelan
- B. Diam
- C. Cepat
- D. Sedang



17. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah ...

- A. Kaleng yang dipukul
- B. Tanah liat yang dibuat gerabah
- C. Bola yang ditendang
- D. Balon yang ditiup



18. Gambar di bawah apabila diberi gaya bentuknya akan ...



- A. Tidak berubah
- B. Seperti semula
- C. Tetap
- D. Berubah



19. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ...

- A. Berubah bentuk
- B. Berubah warna
- C. Bergerak ke arah tertentu
- D. Diam



20. Delman dapat bergerak karena adanya gaya ...

- A. Tarik
- B. Dorong
- C. Magnet
- D. Pegas



HASIL POSTTEST

Nama: Nur Aisyah Febrianti
No. Urut Absen:

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan ...
 A. Tenaga
 B. Kekuatan
 C. Usaha
 D. Otot
2. Dorongan atau tarikan disebut ...
 A. Aksi
 B. Reaksi
 C. Gaya
 D. Daya
3. Makin besar gaya yang dilakukan maka ... pula tenaga yang diperlukan.
 A. Kecil
 B. Sangat kecil
 C. Besar
 D. Sedang
4. Pengaruh gaya dapat ...
 A. Dipegang
 B. Dhirup
 C. Dilihat
 D. Dirasakan
5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ...
 A. Dinamometer
 B. Amperemeter
 C. Argometer
 D. Barometer
6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ... memberikan pada meja tersebut.
 A. Aksi
 B. Gaya
 C. Daya
 D. Reaksi
7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut ...
 A. Gravitasi
 B. Magnet

- C. Pegas
D. Listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi ...
 A. Gerak benda
B. Warna benda
C. Bentuk benda
D. Wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ..
A. Elastis
B. Kecil
C. Besar
 D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah
A. Joule
B. Ohm
 C. Newton
D. Smpere
11. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk ...
A. Dorongan
B. Pegas
 C. Tarikan
D. Tolakan
12. Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali ...
A. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda
 B. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
C. Gaya menyebabkan benda bergerak
D. Gaya dapat menambah kecepatan benda
13. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ...
A. Magnet
B. Otot
C. Pegas
 D. Gesek
14. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ...
A. Lari
 B. Tarik tambang
C. Sepak bola
D. Badminton

15. Besi mudah dibentuk jika....

- A. Dipanaskan
- B. Diuapkan
- C. Dibekukan
- D. Didinginkan

16. Mobil-mobilan yang ditaruh di atas papan selancar akan bergerak

- A. Pelan
- B. Diam
- C. Cepat
- D. Sedang

17. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah ...

- A. Kaleng yang dipukul
- B. Tanah liat yang dibuat gerabah
- C. Bola yang ditendang
- D. Balon yang ditiup

18. Gambar di bawah apabila diberi gaya bentuknya akan ...



- A. Tidak berubah
- B. Seperti semula
- C. Tetap
- D. Berubah

19. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ...

- A. Berubah bentuk
- B. Berubah warna
- C. Bergerak ke arah tertentu
- D. Diam

20. Delman dapat bergerak karena adanya gaya ...

- A. Tarik
- B. Dorong
- C. Magnet
- D. Pegas

ABSEN HARIAN
Kelas IVA

No.	Nama	Pertemuan	
		I	II
1.	Abdul Rasyid	√	√
2.	Abdurrahman	√	√
3.	Achmad Aqila Bakri	√	√
4.	Aditia	√	√
5.	Afiqah Nurul Asyiqin	√	√
6.	Aqilah Nur Azizah	√	√
7.	Asyifa Sauqiah	√	√
8.	Atsila Zahrah	√	√
9.	Fathul Mubin Ardiansah	√	√
10.	Gema Ayatullah	√	√
11.	Mikaela Eleanor Ismail	√	√
12.	Moh Yasin	√	√
13.	Muh Rifqal Al Qadri	√	√
14.	Muhammad Rachmat Zainuddin	√	√
15.	Nailah Putri Mandala	√	√
16.	Nasywa Nawara	√	√
17.	Naura Azila. B	√	√
18.	Naura Azzahra. S	√	√
19.	Naurah Dzakiyyah	√	√
20.	Nur Aisyah Febrianti	√	√
21.	Nur Syakira. S	√	√
22.	Raisya Adilah Azzahra	√	√



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 73 Sudu
 Tema /Subtema : 8. Daerah Tempat Tinggalku/3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku /Pembelajaran 1
 Kelas/Semester : IV / II
 Materi Pokok : IPA (Hubungan antara Gaya dan Gerak)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, peserta didik dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyapa Peserta didik ➤ Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). ➤ Mengecek kehadiran Peserta didik. ➤ Menyampaikan tema, KD, atau materi yang akan dibelajarkan. ➤ Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Secara mandiri peserta didik diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru meminta peserta didik untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerak benda. ➤ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti ditunjukkan dalam gambar. ➤ Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. ➤ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda. ➤ Guru menstimulus daya analisis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan: ➤ Apa saja berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam 	150 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kehidupan sehari-hari lainnya? ➤ Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri. ➤ Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Peserta didik telah memahami bahwa terdapat berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. ➤ Selanjutnya, peserta didik diajak untuk melakukan pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak. ➤ Guru meminta peserta didik melakukan pengamatan secara individu. ➤ Setelah selesai melakukan pengamatan, peserta didik menuliskan laporan hasil pengamatan dengan format tercantum pada buku peserta didik. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak. ➤ Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan laporannya secara percaya diri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku Peserta didik. ➤ Peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dengan bimbingan guru. ➤ Guru melakukan penilaian. ➤ Guru menyampaikan kepada Peserta didik tentang Peserta didik yang melakukan pengayaan dan remedial setelah proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan PR ➤ Guru memberikan pesan moral sebelum pulang. ➤ Mengajak semua Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 	

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap, Pengetahuan

Mengetahui,
Kepala UPT SDN 73 Sudu

Sudu, Mei 2023
Guru Kelas IV

NUR ASIA, S.Pd
NIP.197809242010012016

SENIWATI, S.Pd
NIP.198101082011012008

No	Kode Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Presentase Kenaikan
1	AR	10	40	300%
2	A	35	75	114%
3	AAB	40	65	62,5%
4	AA	30	80	166%
5	ANA	45	70	55,55%
6	ANA	30	85	183%
7	AS	40	80	100%
8	AZ	35	65	85,71%



Persentase Kenaikan Hasil Belajar dari *Pretest* ke *Posttest*

9	FMA	30	70	133%
10	GA	30	55	83,33%
11	MEI	20	95	375%
12	MY	60	80	33,33%
13	MRAQ	50	70	40%
14	MRZ	30	65	116%
15	NPM	35	75	114%
16	NN	45	70	55,55%
17	NAB	40	95	137%
18	NAS	55	80	45,45%
19	ND	30	70	133%
20	NAF	35	100	185%
21	NSS	60	80	33,33%
22	RAZ	30	85	183%
Jumlah		818	1.650	
Rata-rata		37,05	75,00	

Nilai Akhir – Nilai Awal

Presentase Kenaikan = $\frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$

Nilai Awal

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-30)

one-tail p	0.001	0.0025	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1	0.25
df=1	318.3	127.3	63.66	31.82	12.71	6.314	3.078	1.000
2	22.33	14.09	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	0.816
3	10.21	7.453	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.765
4	7.173	5.598	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.741

5	5.893	4.773	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.727
6	5.208	4.317	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.718
7	4.785	4.029	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.711
8	4.501	3.833	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.706
9	4.297	3.690	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.703
10	4.144	3.581	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.700
11	4.025	3.497	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.697
12	3.930	3.428	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.695
13	3.852	3.372	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.694
14	3.787	3.326	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.692
15	3.733	3.286	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.691
17	3.646	3.222	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.689
18	3.610	3.197	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.688
19	3.579	3.174	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.688
20	3.552	3.153	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.687
21	3.527	3.135	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.686
22	3.505	3.119	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.686
23	3.485	3.104	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.685
24	3.467	3.091	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.685
25	3.450	3.078	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.684
26	3.435	3.067	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.684
27	3.421	3.057	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.684
28	3.408	3.047	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.683
29	3.396	3.038	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.683
30	3.385	3.030	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.683

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengantaran surat penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Pretest



Gambar 3. Pelaksanaa Posttest

HASIL TURNITIN

BAB I Rosanti 105311105519

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper | 2% |



Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%



BAB II Rosanti 105311105519

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Rosanti 105311105519

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Rosanti 105311105519

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On



Turnitin  Exclude matches < 2%



BAB V Rosanti 105311105519

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

- Exclude quotes On
- Exclude bibliography On



< 2%



RIWAYAT HIDUP



Rosanti. Lahir di Baloboan pada tanggal 8 Desember 2000, anak ketujuh dari delapan bersaudara putri dari sepasang, Bapak Bahar dan Ibu Maniati, Riwayat Pendidikan: Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 73 Sudu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan di MTs Negeri 2 Enrekang dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Enrekang dan tamat pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswi pada Program Studi Teknologi Pendidikan Stara Satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

